PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 30 Mei 2020 Halaman: 3

Enam Proyek Fisik Ditunda

Pembangunan Didominasi Saluran Air Hujan

DIHENTIKAN SEMENTARA

- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memastikan seluruh proyek pekerjaan fisik ditunda.
- Hal ini lantaran realokasi dan refokusing anggaran untuk penanganan Covid-19.
- Penundaan ini tidak hanya pekerjaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta saja, namun juga yang bersumber dari Dana Keistimewaan (Danais).
- Ada enam paket pekerjaan yang ditunda, kebanyakan SAH.
- Kegiatan yang bersumber dari Danais seperti pengerjaan pedestarian Jalan Sudirman ke barat, Jalan KH Ahmad Dahlan, dan SAH Kotagede.

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memastikan seluruh proyek pekerjaan fisik ditunda. Penundaan tersebut dikarenakan adanya realokasi dan refokusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, mengatakan, penundaan ini tidak hanya pekerjaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta saja, namun juga yang bersumber dari Dana Keistimewaan (Danais).

Menurutnya, sebagian besar kegiatan yang ditunda adalah pengerjaan saluran air hujan. Bahkan paket pekerjaan tersebut sudah mendapat pemenang lelang. "Dalam rangka realokasi dan refokusing ada beberapa kegiatan fisik tahun 2020 ditunda. Ada enam paket pekerjaan (yang ditunda), kebanyakan SAH, karena di awal yang sudah naik ke BLP adalah SAH," katanya, Jumat (29/5).

"Kegiatan yang bersumber dari Dana Keistimewaan juga sementara ditunda. Ada pengerjaan pedestarian Jalan Sudirman ke barat, Jalan KH Ahmad Dahlan, dan SAH Kotagede," sambungnya.

Terkait dengan penundaan tersebut, ia memastikan sudah berdiskusi dengan pemenang lelang atau penyedia jasa. Pihak penyedia jasa pun memahami hal tersebut. "Sudah kami undang, duduk bersama dan kami beri informasi kondisi seperti ini. Dari pihak penyedia jasa juga bisa memahami. Terus kami batalkan," terangnya.

Meski tidak ada proyek pembangunan fisik sama sekali, DPUPKP Kota Yogyakarta memastikan pemeliharaan tetap dilaksanakan. Pihaknya masih memiliki dana sekitar Rp3 Miliar untuk anggaran pemeliharaan dan insidental.

"Pekerjaan yang masih ada adalah pekerjaan yang sifatnya antisipasi kerusakan dan pemeliharaan ringan. Misalnya talut rusak, kemarin sudah selesai perencanaan, dan akan segera dikerjakan. Paling tidak aman dulu. Kemudian juga untuk pemeliharaan SAH," lanjutnya

Selain pemeliharaan, pekerjaan yang masih berjalan saat ini adalah pekerjaan yang sifatnya *multiyears*, seperti pembangunan gedung Dinas Lingkungan Hidup dan SDN Bangunrejo 2.

Belanja tak terduga

Terpisah Asisten Bidang Perekonomian, Kadri Renggono menambahkan pekerjaan fisik yang perlu berjalan harus menggunakan mekanisme perubahan anggaran. "Kalau fisik sudah kami alokasikan untuk belanja tidak terduga. Sama sekali tidak ada (pekerjaan fisik), kalau ada pun harus pakai mekanisme perubahan anggaran. Itu pun harus selesai dalam jangka waktu tiga bulan," tambahnya.

"Danais juga kami tunda dulu, tidak kami kerjakan tahun ini. Kalau yang sudah dikerjakan ya tetap dikerjakan, tetapi tidak banyak," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP 2. Bagian Layanan Pengadaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005